

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran penemuan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu

1. Penerapan Pembelajaran penemuan pada kelas eksperimen dapat terlaksana dikarenakan cukupnya persiapan mengajar didalam kelas. Tetapi penerapan pembelajaran tersebut belum mencapai optimal/ terlaksana dengan baik dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran penemuan dan faktor lainnya peneliti belum berpengalaman dan terbiasa pada pembelajaran tersebut.
2. Penerapan pembelajaran penugasan setiap pertemuan meningkat dari cukup terlaksana menjadi terlaksana. Pembelajaran penugasan berpusat pada guru, sehingga pada pembelajaran siswa kurang aktif .
3. Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di kelas X Teknik Konstruksi Kayu (TKK) pada ranah kognitif yaitu meningkat dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran penemuan lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional (Penugasan). Dengan hasil akhir kelas Eksperimen termasuk baik dan kelas kontrol termasuk cukup.
4. Berdasarkan sebaran angket, gambaran aktivitas kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk sedang. Untuk kelas eksperimen aspek terendah persentasenya yaitu percaya diri. Sedangkan untuk kelas kontrol, aspek yang terendah yaitu keaktifan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak Guru Teknik Konstruksi Kayu

Bagi seorang guru, dapat mengetahui gambaran hasil belajar antara pembelajaran penemuan dengan pembelajaran penugasan. Sehingga guru dapat menyiapkan konsep mengajar yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dapat membangkitkan kegairahan belajar mengajar para siswa, mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, mampu mengarahkan cara siswa belajar dan membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak penguasaan ketrampilan dan proses kognitif siswa

2. Bagi Peserta didik

Untuk peserta didik yang belum terbiasa dengan penerapan pembelajaran penemuan, dapat lebih meningkatkan keaktifan dan aktivitas belajar pada pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi peneliti, harus dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran penemuan agar dapat melaksanakan pembelajaran penemuan lebih baik dari sebelumnya.